

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap Guru kelas IIA MINU Wedoro Waru Sidoarjo dengan didukung oleh dokumen nilai siswa yang diberikan guru kepada peneliti. Dari hasil nilai bahasa Inggris siswa yang telah diberikan dari 27 siswa terdapat 16 siswa yang tidak tuntas di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70 dan 11 siswa lainnya tuntas Nilai terendah yang didapat ialah 40, untuk perolehan nilai antara 40-50 ada 4 orang, nilai antara 50-60 ada 8 orang dan nilai antara 60-70 ada 4 orang.

Wawancara ini dilakukan pada hari Senin tanggal 18 April 2016 pukul 09.00 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pemahaman siswa tentang strategi, model maupun media pembelajaran yang digunakan serta hasil evaluasi diakhir pembelajaran Bahasa Inggris khususnya pada materi *Fruits and Vegetables* di kelas IIA MINU Wedoro Waru Sidoarjo.

Menurut guru mata pelajaran bahasa inggris kelas IIA ini pada saat melakukan wawancara beliau menjelaskan bahwa pada saat praktik berbicara ada 6 orang siswa yang memang sudah bagus dan berani dalam berbicara bahasa inggris hanya saja kelancaran serta intonasinya kurang tepat, ada 5 siswa yang juga sudah bagus namun dalam pengucapan bahasa inggrisnya masih terbata-bata, belum lancar dan masih malu-malu. Serta 16 siswa lainnya masih perlu bimbingan karena baik dalam hal

Pada tahap pendahuluan siswa dikondisikan oleh guru dengan mengucapkan salam, dengan serentak seluruh siswa menjawab salam, ditambah pula dengan kedatangan peneliti sangat terlihat senyum sumringah di wajah siswa. Kemudian guru sedikit memberikan info mengenai kedatangan peneliti kepada siswa dan menyampaikan maksud serta tujuan peneliti berada di kelas agar siswa tidak bertanya-tanya. Keberadaan peneliti perlu dikenalkan karena sikap keingintahuan siswa atas adanya orang lain yang menggantikan gurunya. Siswa mendengarkan dengan seksama ketika guru menyampaikan maksud dan tujuannya berada di kelas IIA. Ada siswa yang celotehan bertanya apakah peneliti akan mengajar mereka seterusnya atau tidak. Kemudian guru mempersilahkan peneliti untuk melakukan praktik

Sebelum peneliti melakukan praktik, terlebih dahulu Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya kepada siswa, setelah semua siswa paham dan jelas akan maksud dari kedatangan peneliti pembelajaran pun dapat dimulai dengan membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan berdoa dengan instruksi “ *Before begaining our study today let’s pray together !*” menanyakan kabar siswa yang biasanya digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris dengan sapaan “*How Are You Today?*” Dengan serentak mereka menjawab “ *I’m Fine, And You?*” Setelah siswa terfokus guru melakukan apersepsi yaitu dengan mereview materi sebelumnya dengan tanya jawab kemudian menginformasikan materi saat ini yaitu materi *fruits and vegetables*

bahasa inggris dengan baik akan mendapat bonus koin lagi?. Gurupun menjawab seluruh pertanyaan dari 3 siswa tersebut dan melanjutkan pembelajaran. Setelah semua siswa paham akan penjelasan media dan proses pembelajaran dari guru, pembelajaran dimulai dengan membentuk siswa menjadi lima kelompok belajar dengan nama grup warna, yaitu : *Yellow, green, Red, Blue and Black*. Dalam kegiatan ini guru melakukan dua sesi pembelajaran yakni kelompok dan individu, pada sesi pertama yakni kelompok; Untuk menguji kekompakan dan pengenalan media serta menambah *vocab* setiap siswa yang nantinya akan di ujikan secara individu untuk berbicara didepan, Guru melakukan pemanasan dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai materi dengan menggunakan media *ABACA Flashcard* dari kelompok satu ke kelompok lainnya, yang dapat menjawab pertanyaan dari guru akan mendapatkan koin yang tertera pada gambar *flashcard*. Dalam beberapa kelompok yang telah diberi pertanyaan terdapa 3 kelompok yang menjawab dengan kompak diantaranya kelompok *yellow, green* dan *blue*. Mereka menjawab dengan lantang serta menjelaskan sedikit deskripsi mengenai gambar card yang diberikan oleh guru.

dalam berbicara bahasa inggris ada berapa banyak kosa kata yang telah dikuasai. yang ke empat kelancaran (*fluency*), dimana dalam hal berbicara bahasa inggris, apakah siswa sudah lancar atau masih terbata-batah dalam berbicara. Dan yang terakhir yakni pemahaman (*comperehension*),dimana ketika siswa berbicara bahasa inggris apakah sudah memahami apa yang sedang dibicarakan atau hanya sekedar berbicara tanpa mengerti apa yang dia utarakan.

Dari hasil penilaian berbicara mengenai lima aspek yang dinilai, terdapat 21 siswa yang menurut kriteria sangat baik. Dari 21 siswa tersebut secara keseluruhan memang sempurna baik dalam pengucapan, intonasi,vokab, kelancaran serta pemahaman meskipun ada beberapa aspek yang masih ada perbaikan namun hasil yang diperoleh sudah bagus dan diatas KKM. Terdapat 6 siswa yang lain dalam hal pengucapannya terdapat 2 orang masih terbata-bata, 2 orang siswa dalam vokab nya juga masih belum banyak dikuasai, serta 4 siswa yang lain dalam hal intonasi,kelancaran dan pemahaman sangat kurang.

Antusias siswa sangat terlihat ingin dahulu maju kedepan untuk berbicara menjelaskan gambar card tersebut, walaupun ada beberapa siswa yang malu-malu ataupun diam ingin menyaksikan saja teman-temannya maju ke depan, namun guru tidak membiarkan hal itu dengan berbagai cara bujukan dan motivasi akhirnya satu persatu seluruh siswa maju kedepan untuk mendeskripsikan card. Sebagai reward untuk siswa yang telah berhasil praktik atau setelah maju di depan kelas guru memberikan

Dalam hal menilai hasil produk siswa, guru melihat lima aspek atau kriteria yang akan di nilai yaitu : pertama kerapian dan kebersihan produk, dimana dalam suatu produk siswa yang telah dibuat harus semaksimal mungkin untuk menjaga kerapian dan kebersihannya, misal tidak ada coretan crayon atau sejenisnya di area gambar, terdapat bekas gesekan penghapus di area gambar dan lain sebagainya. Yang kedua kesesuaian gambar dengan tema, dimana gambar yang akan dibuat harus sesuai dengan tema atau materi yang di ajarkan yaitu materi buah dan sayur atau sesuai dengan instruksi guru. Yang ketiga yaitu warna, dimana produk atau hasil gambar tersebut diwarnai dengan indah dan rapi serta sesuai dengan gambar asli dalam kehidupan sehari-hari, misal strawberry itu berwarna merah bukan biru. Yang ke empat yaitu deskripsi yang sesuai dengan tema, dimana dalam menjelaskan gambar sesuai dengan apa yang di gambar, misal menggambar semangka maka yang akan dijelaskan ialah semangka, bahwa semangka itu berwarna merah, rasanya manis dan lain-lain. Yang terakhir yaitu diksi (pilihan kata), dimana dalam mendeskripsikan gambar kata dan jumlah kata yang digunakan juga harus diperhatikan apakah sudah tepat dan memenuhi kriteria atau belum.

Setelah siswa selesai menggambar, guru melakukan konfirmasi kepada siswa dengan menanyakan keahaman terhadap materi yang telah disampaikan hari ini, dan memberikan penguatan terhadap materi yang dipelajari hari ini.

ABACA *Flashcard* pada siklus I mengalami peningkatan. Sebelum diterapkan media ABACA *Flashcard* ini, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa, setelah diterapkan media tersebut pada siklus I, jumlah siswa yang tidak tuntas berkurang menjadi 7 siswa. dalam diskusi antara guru dengan peneliti dirumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus II.

Temuan-temuan yang ada pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Siswa kurang terfokus pada penjelasan guru, karena mata siswa sebagian banyak tertuju pada media ABACA *Flashcard* yang menarik
- 2) Beberapa siswa masih malu-malu untuk maju kedepan menjelaskan card nya dan ketika berbicara masih sering dibimbing oleh guru
- 3) Guru merasa kualahan dalam menghadapi siswa karena sebagian ada yang minta menukarkan koinnya, karena masih dalam tahap pembelajaran.
- 4) Terlambatnya pengerjakan LK siswa karena siswa masih bingung ingin menggambar apa.

Jadi, pada dasarnya hasil belajar pada mata pelajaran bahasa inggris khususnya pada keterampilan berbicara siswa masih dapat di tingkatkan lagi. Dalam hal ini peneliti melanjutkan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Peneliti dan guru bersepakat untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran.

Adapun yang telah di diskusikan antara guru dan peneliti yaitu untuk melakukan upaya perbaikan pada siklus selanjutnya, antara lain :

siklus II ini sama dengan siklus I, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini hampir sama dengan kegiatan pendahuluan pada siklus I. Dimulai dengan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru dengan kompak, begitu juga ketika guru menanyakan kabar "*How are you today*" serentak dengan semangat semua siswa menjawab dengan lantang "*I'm Fine, And You?*", pada siklus II dalam kegiatan pendahuluan ini ada penambahan kegiatan setelah menanyakan kabar yaitu menyanyikan lagu bahasa Inggris yang berkaitan dengan materi sambil bertepuk-tepuk tangan yakni "*Watermelon...watermelon...papaya..papaya..banana 3x, tomato...*". antusias siswa sangat terlihat pada saat menyanyikan lagu tersebut, mereka menyanyikan dengan lantang dan keras, meskipun ada 2 orang siswa dalam satu bangku yang diam kemudian guru menunjuk mereka lalu akhirnya mereka ikut bernyanyi bersama-sama.

Pada kegiatan pendahuluan ini guru melakukan review pada materi sebelumnya seperti pada siklus I kemudian menuju pada pokok materi yang akan di sampaikan dengan mengaitkan materi ke dalam kehidupan nyata. Misalnya "siapa yang suka dengan buah? Siapa sajakah yang menyukai sayuran? Manfaat apa sajakah jika kita mengkonsumsi buah dan sayuran? .kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan

2	Guru meminta siswa menyebutkan buah-buahan dan sayur-sayuran yang mereka sukai.		✓
3	Guru memperlihatkan media ABACA <i>Flashcard</i> kepada siswa	✓	
4	Guru menjelaskan kembali bagaimana cara main ABACA <i>Flashcard</i> dan strategi pada pembelajaran hari ini	✓	
5	Menanyakan pemahaman serta kesiapan terhadap siswa mengenai <i>flashcard</i> yang akan di mainkan	✓	
Elaboration			
6	Guru membentuk Siswa menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok menggunakan nama warna/ <i>colour</i> pada kelompoknya, yakni <i>Blue, green, yellow, red and black</i> .	✓	
7	Guru melakukan pemanasan <i>flashcard</i> kepada siswa dengan memperlihatkan dengan cepat		
8	Guru memberikan pertanyaan teka-teki dengan <i>flashcard</i> kepada semua kelompok dengan sistim berebut, siapa cepat dia dapat.	✓	
9	Guru meminta Masing-masing siswa untuk membentuk 1 pasang yang terdiri dari 2 orang secara acak maju kedepan mendeskripsikan card yang telah dipilih.	✓	
10	Guru memberikan tugas individu (Lembar Kerja Siswa) kepada masing-masing siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yaitu membuat gambar buah atau sayuran yang di sukai kemudian mendeskripsikan atau menceritakan gambar tersebut melalui tulisan dibawah gambar.	✓	
Konfirmation			
11	Guru menanyakan kepada siswa mengenai pemahaman terhadap materi yang belum jelas.	✓	
12	Guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan-pertanyaan dari siswa yang kurang memahami	✓	
13	Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari hari ini.	✓	
Kegiatan Penutup			
1	Guru membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar	✓	
2	Guru menginformasikan materi selanjutnya yakni tentang " <i>animals</i> ".		✓
3	Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a atau hamdallah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	✓	

Pelaksanaan			
Kegiatan Awal			
1	Siswa menjawab dengan salam	✓	
2	Siswa melaksanakan instruksi guru dengan bernyanyi “ Before Begaining our study today Let’s pray together “ sebagai tanda dimulainya belajar	✓	
3	Siswa berdo’a bersama-sama membaca surat Al-Fatihah	✓	
4	Siswa Menjawab kabar (“I’m Fine”)	✓	
5	Siswa bersama-sama menyanyikan lagu bahasa inggris tentang materi yakni “ <i>Watermelon...watermelon...papaya..papaya..banana 3x, tomato...</i> ”	✓	
6	Siwa melakukan tanya jawab dengan guru terkait materi sebelumnya	✓	
7	Siswa mendengarkan motivasi Guru tentang materi dengan kehidupan sehari-hari	✓	
8	Siswa menyimak informasi guru tentang materi pelajaran yaitu materi bahasa inggris tentang “ <i>Fruits And Vegetables</i> ”	✓	
Kegiatan Inti			
Exploration			
1	Siswa menjawab siapa saja (angkat tangan) yang menyukai buah dan sayuran.	✓	
2	Siswa menyebutkan buah-buahan dan sayur-sayuran yang mereka sukai.		✓
3	Siswa melihat media ABACA <i>Flashcard</i> yang ditunjukkan oleh guru	✓	
4	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai aturan main media ABACA <i>Flashcard</i>	✓	
Elaboration			
5	Siswa membentuk menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok menggunakan nama warna/ <i>colour</i> pada kelompoknya, yakni <i>Blue, green, yellow, red and black</i> .	✓	
6	Siswa Memulai pemanasan dengan media abaca <i>flashcard</i> dengan cepat.	✓	
7	Siswa membentuk 1 pasang yang terdiri dari 2 orang secara acak maju kedepan mendeskripsikan card yang telah dipilih.	✓	
8	Siswa mengerjakan tugas Literasi di Lembar Kerja Siswa	✓	
Konfirmation			
9	Siswa menjawab mengenai kephahaman terhadap	✓	

perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan media *ABACA Flashcard* sudah mencapai 80%.

Adapun pada siklus II ini, dari 23 aspek yang diamati, terdapat 1 aspek yang tidak dilaksanakan oleh siswa. Aspek tersebut adalah siswa tidak menyebutkan macam-macam buah dan sayuran yang di sukai.

Pada tabel 4.10 terdapat 22 aspek yang dilaksanakan oleh siswa pada siklus II ini. Jika 22 aspek tersebut dibagi dengan keseluruhan aspek sebanyak 23 kemudian hasilnya dikalikan 100% maka ditemukan hasil prosentase aktivitas siswa sebesar 95,65% atau jika dibulatkan menjadi 96%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan media *ABACA Flashcard* sudah mencapai 95,65% atau jika dibulatkan menjadi 96%. Sehingga aktivitas siswa dalam siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi kriteria minimal yang ditentukan, yaitu $\geq 90\%$.

Data wawancara setelah siklus II dengan menggunakan media *ABACA flashcard* memiliki respon yang positif. Data hasil wawancara dari siswa bahwa belajar menggunakan media *ABACA flashcard* tersebut menyenangkan dan dapat meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Sedangkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris mengungkapkan bahwa media *ABACA flashcard* merupakan media yang bagus, inovatif dan kreatif karena siswa dapat secara langsung bisa mendeskripsikan apa yang ia ketahui mengenai gambar, dan juga terdapat reward apabila siswa dapat dengan baik menyampaikan pendapatnya.

Penerapan media *ABACA Flashcard* dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama dua siklus pembelajaran. Pada kedua siklus tersebut semua siswa terlihat antusias dan senang mengikuti pembelajaran dengan media *ABACA Flashcard*. Pada siklus I, hasil observasi guru belum mencapai kriteria, yaitu hanya 76%. Ada beberapa aktivitas pembelajaran yang belum dilaksanakan oleh guru, antara lain: guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak mengulang media *card* pada tahap pemanasan, guru tidak melaksanakan dengan memberi pertanyaan kepada siswa dengan istim berebut, guru tidak menjawab pertanyaan siswa karena tidak ada siswa yang bertanya, guru tidak memberi penguatan dan tidak memberikan tugas rumah (PR) kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi siswa, siswa juga belum memenuhi kriteria, yaitu 80%. Masih ada beberapa kendala yang muncul, yaitu terdapat 25 aspek aktivitas siswa yang diamati oleh peneliti. Dari 25 aspek yang di amati, terdapat 5 aspek yang tidak dilaksanakan oleh siswa. Aspek-aspek tersebut antara lain : siswa belum siap belajar dengan bukunya, siswa tidak mendengarkan motivasi guru karena sebagian dari mereka lebih terfokus untuk melihat media yang dibawa oleh guru, siswa tidak mengulang jawaban secara cepat pada tahap pemanasan, siswa tidak menjawab pertanyaan secara berebut dan siswa tidak membuat kesimpulan bersama guru.

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan tertib dengan hasil observasi guru mencapai 92,30 %. aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Langkah-langkah pembelajaran yang belum dilaksanakan secara maksimal pada siklus I, sudah dilaksanakan secara maksimal. Adapun pada siklus II ini, terdapat perbedaan variasi kegiatan pembelajaran namun tetap berjumlah 26 aspek yang sama dengan siklus I, variasi tersebut adalah penambahan *ice breaking* kepada siswa sesudah menanyakan kabar dengan menyanyi lagu bahasa inggris tentang buah-buahan “*Watermelon...watermelon...papaya..papaya..banana 3x, tomato...*”. serta memberi pertanyaan teka-teki *flashcard* kepada seluruh kelompok untuk menjawabnya dengan cepat, jika pada siklus I pada kegiatan inti setiap individu bergantian acak untuk maju kedepan mendeskripsikan card dengan bahasa inggris, berbeda pada siklus II kali ini yakni dengan cara berpasangan.

Dari 26 aspek yang di amati di siklus II, terdapat 2 aspek yang tidak dilaksanakan oleh guru. Aspek-aspek tersebut antara lain : guru tidak menyebutkan kepada siswa siapa saja yang menyukai buah dan sayur serta guru tidak menginformasikan materi yang dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Untuk hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II ini juga mengalami peningkatan menjadi 95,65%. Adapun pada siklus II ini, dari 23 aspek yang diamati, terdapat 1 aspek yang tidak dilaksanakan oleh

siswa. Aspek tersebut adalah siswa tidak menyebutkan macam-macam buah dan sayuran yang di sukai.terdapat 22 aspek yang dilaksanakan oleh siswa pada siklus II ini. Jika 22 aspek tersebut dibagi dengan keseluruhan aspek sebanyak 23 kemudian hasilnya dikalikan 100% maka ditemukan hasil prosentase aktivitas siswa sebesar 95,65% atau jika dibulatkan menjadi 96%. Sehingga aktivitas siswa dalam siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi kriteria minimal yang ditentukan, yaitu $\geq 90\%$.

Media *ABACA Flashcard* ini mampu membantu siswa dalam belajar terampil berbicara bahasa inggris dengan baik. Hal tersebut dikarenakan, anak bisa membiasakan diri untuk berbicara di depan teman-temannya, menambah kepercayaan diri mereka serta menambah wawasan dalam bahasa inggris.

Berikut ini adalah grafik peningkatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II:

Pada prosentase aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, terdapat 25 aspek aktivitas siswa yang diamati oleh peneliti. Dari 25 aspek yang di amati, terdapat 5 aspek yang tidak dilaksanakan oleh siswa. aspek yang dilakukan oleh siswa sebanyak 20 aspek. Jika 20 aspek tersebut dibagi keseluruhan aspek sebanyak 25 dan kemudian hasilnya dikalikan dengan 100% maka ditemukan hasil prosentase aktivitas siswa sebesar 80%. Adapun pada siklus II ini, dari 23 aspek yang diamati, terdapat 1 aspek yang tidak dilaksanakan oleh siswa. terdapat 22 aspek yang dilaksanakan oleh siswa pada siklus II ini. Jika 22 aspek tersebut dibagi dengan keseluruhan aspek sebanyak 23 kemudian hasilnya dikalikan 100% maka ditemukan hasil prosentase aktivitas siswa sebesar 95,65% atau jika dibulatkan menjadi 96%. Sehingga dalam hal ini, prosentase aktivitas siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dan mencapai kriteria minimal yang telah ditentukan peneliti.

Adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa juga berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam hal terampil berbicara yang telah ditunjang oleh adanya media *ABACA Flashcard*. Hal ini terjadi karena keberhasilan siswa berawal dari semangat serta kemauan siswa dalam belajar. Sedangkan semangat dan kemauan siswa akan meningkat jika kegiatan guru mampu menimbulkan keaktifan siswa. Dalam hal ini media *ABACA Flashcard* mempermudah siswa untuk belajar dalam hal terampil berbicara Bahasa Inggris dengan baik.

